

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pandangan tentang pentingnya disiplin dalam Islam sangatlah relevan dalam konteks pengembangan sistem informasi manajemen kedisiplinan siswa di institusi pendidikan, khususnya dalam era industri 4.0 yang penuh dengan kompleksitas dan dinamika. Dalam Islam, disiplin dianggap sebagai aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, dan ajaran-ajaran agama ini memberikan pedoman yang kuat mengenai hal ini.

Salah satu ayat Al-Quran yang relevan adalah surat Al-Baqarah (2:197), yang menyebutkan: *"Dan ambillah, (Hai kamu) sekalian, perlengkapan perjalanan; akan tetapi sebaik-baik perbekalan adalah taqwa (ketakwaannya). Karena itu bertakwalah kepada-Ku, hai orang-orang yang berakal!"*¹ Ayat ini menekankan pentingnya taqwa atau ketakwaan sebagai suatu bentuk disiplin dalam menjalani perjalanan hidup.

Selain itu, hadis Nabi Muhammad SAW juga memberikan pandangan yang relevan. Dalam salah satu hadis riwayat Bukhari dan Muslim, Nabi Muhammad SAW bersabda: *"Agama itu nasihat."* Para sahabat bertanya, *"Kepada siapa, ya Rasulullah?"* Beliau menjawab, *"Kepada Allah, kepada Kitab-Nya, kepada Rasul-Nya, kepada pemimpin kaum Muslimin, dan kepada umat Islam secara umum."*² Hadis ini menggaris bawahi pentingnya ketaatan, integritas, dan disiplin dalam hubungan dengan Allah dan sesama manusia.

Dengan dasar pemahaman ini, pengembangan sistem informasi manajemen kedisiplinan siswa di institusi pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk melaksanakan nilai-nilai disiplin yang diajarkan dalam Islam, seperti ketaatan terhadap aturan dan peraturan, integritas, dan tanggung jawab. Dengan menerapkan sistem informasi yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama RI: 2016)

² Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, (Beirut : Dar al Kitab al 'Ilmiyyah, 1992)

kedisiplinan siswa dikelola dengan baik sesuai dengan ajaran Islam, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terstruktur dan mendukung pembentukan karakter disiplin siswa.

Pengembangan sistem informasi manajemen kedisiplinan siswa menjadi aspek kritis dalam fungsi manajemen pendidikan. Dari perspektif manajemen, kedisiplinan berperan sentral dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah.³ Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan ditingkatkan melalui sistem informasi yang tepat, yang memberikan akses ke data kedisiplinan siswa yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu. Selain itu, data yang dianalisis dengan baik memungkinkan sekolah untuk memahami lebih dalam pola perilaku siswa, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi disiplin, dan mengembangkan strategi pembinaan yang lebih efektif. Melalui pendekatan ini, manajemen kedisiplinan tidak hanya menangani pelanggaran, tetapi juga membentuk karakter siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan menjadi kunci untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan masa depan.

Dalam era industri 4.0 yang saat ini tengah mengalami kemajuan pesat di berbagai sektor ekonomi dan sosial, sektor pendidikan juga tidak luput dari dampaknya. Institusi pendidikan dari berbagai tingkatan menghadapi kompleksitas dan dinamika yang semakin tinggi dalam mengelola proses pembelajaran dan administrasi. Oleh karena itu, dalam menghadapi perubahan lingkungan yang demikian cepat, lembaga-lembaga pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk merumuskan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan yang lebih unggul dan komprehensif.⁴

Era industri 4.0 ini, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara-cara tradisional menjadi lebih terkoneksi, efisien, dan adaptif. Konsep *Internet*

³ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bumi Quraisy, 2004), h.1

⁴ Pendi Susanto D dan Masduki D, *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di era industry 4.0*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 46

of Things (IoT), analisis big data, kecerdasan buatan (AI), dan komputasi awan telah memperkaya lanskap pendidikan dengan berbagai peluang baru⁵. Namun, peluang ini juga diiringi oleh tantangan baru, seperti pengelolaan data yang lebih besar dan kompleks, perlunya pembelajaran yang lebih personal, dan kemampuan untuk merespons perubahan dengan cepat.

Dalam konteks ini, institusi pendidikan perlu mengarahkan perhatian pada pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan yang berfokus pada integrasi teknologi, manajemen data yang efektif, analisis prediktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan penyediaan informasi yang tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Upaya ini bukan hanya tentang mengatasi kendala administratif, tetapi juga tentang mengoptimalkan proses pembelajaran, mengukur kinerja secara lebih akurat, dan menjawab tuntutan masa depan.

Dengan mengadopsi pendekatan proaktif untuk mengembangkan sistem informasi pendidikan yang lebih baik, institusi pendidikan dapat berada di garis depan perubahan, menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, dan secara keseluruhan, menjadikan pendidikan sebagai pilar penting dalam pergeseran menuju masyarakat yang lebih cerdas secara teknologi dan informa

Institusi pendidikan perlu mengembangkan sistem informasi yang mencakup pengelolaan kedisiplinan siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, banyak lembaga pendidikan masih menghadapi kesulitan mengadopsi sistem informasi yang memadai untuk hal ini. Pengelolaan kedisiplinan siswa sering mengandalkan metode manual, menghambat efisiensi dan pengembangan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh para akademisi dan peneliti di bidang manajemen kedisiplinan siswa telah membuka wawasan terhadap potensi dan manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan sistem informasi yang canggih dalam pengelolaan kedisiplinan siswa. Penelitian ini tidak hanya membahas aspek

^{5 5} Pendi Susanto D dan Masduki D, *Paradigma Baru*, h. 53

teknis implementasi sistem, tetapi juga merambah ke dalam dampaknya terhadap interaksi siswa-guru, efektivitas proses pembelajaran, dan pembentukan lingkungan pendidikan yang lebih terstruktur.

Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ayunda Windiyani dkk. (2021) dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara untuk menanamkan kedisiplinan selama pembelajaran daring adalah dengan menegaskan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁶

Selain itu, Nur Ariesanto Ramdhan dan Dimas Wahyudi (2019) melakukan penelitian tentang manajemen Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi PPDB dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data siswa.⁷

Secara umum, penelitian tentang manajemen sistem informasi umumnya memfokuskan pada administrasi basis data siswa, layanan administratif orang tua, inventaris sarana prasarana, serta sistem keuangan dan perpustakaan. Namun, penelitian yang berhubungan dengan kedisiplinan umumnya hanya mencakup tingkat kehadiran siswa dan pelanggaran disiplin siswa, tanpa terkait langsung dengan manajemen kedisiplinan itu sendiri. Berbeda dengan penelitian lain, penelitian ini memeriksa penggunaan sistem informasi dalam manajemen kedisiplinan siswa yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategi pembinaan kedisiplinan siswa.

Implementasi sistem informasi dalam manajemen kedisiplinan siswa telah dilakukan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah atau yang selanjutnya di singkat penyebutannya menjadi SDI Al Aamanah Kabupaten Bandung, berdiri sejak tahun 1995, terletak di Jl. Raya Cinunuk No.186 Kecamatan Cileunyi

⁶ Ayunda Windiyani, "Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole)", *Jurnal Pendidikan Tambusai* . Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021, h. 6120

⁷ Nur Ariesanto Ramdhan dan Dimas Wahyudi, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis WEB Di SMP Negeri 1 Wanasari Brebes", *Information Technology Journal (INTECH) of UMUS Vol.1, No.1, Mei 2019, pp.*, h.56

Kabupaten Bandung dengan menggunakan aplikasi *Attitude Record*. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengkajian manajemen informasi sistem kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

Dalam era sistem informasi saat ini, pengumpulan dan pengolahan data merupakan tugas yang dapat dilakukan oleh sistem dalam sebuah aplikasi, yang mempermudah pengguna dalam mengambil keputusan dengan cepat. Sejalan dengan hal tersebut, Rusdiana menjelaskan bahwa pengambilan keputusan terkait kegiatan manajemen siswa (seperti perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan memerlukan sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi mengenai siswa itu sendiri.⁸

Faktanya, Kemendikbudristekdikti menemukan bahwa perencanaan yang dilakukan sekolah saat ini tidak berdampak pada peningkatan kualitas sekolah, hal ini disebabkan karena perencanaan tidak dilakukan berdasarkan data yang akurat dan valid, sehingga program yang dirancang tidak sesuai kebutuhan yang sesungguhnya.⁹

Menurut Badrudin, organisasi yang kompleks, termasuk lembaga pendidikan, membutuhkan adanya sistem informasi manajemen yang dapat membantu dalam menyediakan data dan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan strategi pembangunan, serta untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi operasional¹⁰. Data yang ada dalam organisasi diproses melalui sebuah sistem agar dapat menjadi informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan. Secara sederhana, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi kepada beberapa pengguna dengan kebutuhan yang serupa.

⁸ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Bandung : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung: 2022), h.137

⁹ Tim Kemdikbudristek, *Sosialisasi Perencanaan Berbasis data* (Kemendikbudristek: Jakarta: 2021), h.2

¹⁰ Badrudin dan Rayan Nurdin, "SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress", *Jurnal TA'DIB*, (Volume 22 (1), Juni, 2019), h.1

Manajemen melibatkan perpaduan yang harmonis antara pengetahuan yang bersifat ilmiah dan kepekaan artistik, dengan tujuan mendorong dan menginspirasi individu lain agar memiliki kemauan dan kesiapan untuk bekerja secara kolaboratif dalam rangka mencapai sasaran yang telah disepakati secara bersama. Dalam konteks ini, manajemen tidak hanya didasarkan pada prinsip-prinsip yang telah teruji dalam teori dan praktik, tetapi juga menggabungkan elemen ketajaman intuitif untuk merespon dinamika manusia dan situasi yang beragam. Fungsi utama manajemen bukan hanya mencapai hasil yang diinginkan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi aktif, pemahaman kolektif, dan semangat kerja tim. Dengan menerapkan pendekatan ini, manajemen menjadi jembatan yang menghubungkan aspirasi bersama dengan pencapaian konkret, serta menjadikan sinergi di antara individu sebagai kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.¹¹

Oleh karena itu, manajemen membutuhkan pemahaman konsep dasar, kemampuan dalam menganalisis situasi dan kondisi, serta sumber daya manusia yang ada untuk merumuskan cara yang tepat dalam melaksanakan kegiatan yang saling terkait guna mencapai tujuan tersebut.¹² Definisi ini memberikan pemahaman bahwa fungsi-fungsi manajemen memberikan pendekatan yang efektif dan berkualitas dalam pemecahan masalah. Disebut efektif karena masalah dapat diselesaikan melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang terarah dan tepat, serta pengawasan yang mengontrol mutu program yang telah direncanakan.

Program pendidikan karakter saat ini menjadi fokus utama, namun seringkali hanya dijadikan sebagai program tambahan yang mengikuti kegiatan harian, padahal karakter bangsa Indonesia masih lemah.¹³ Oleh karena itu,

¹¹ Badrudin dan Rayan Nurdin, "SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress", *Jurnal TA'DIB*, h.1

¹² Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, (Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012), h.41

¹³ Retno, *Pendidikan karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.11

diperlukan langkah konkret dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah kedisiplinan. Penguatan karakter disiplin dalam pendidikan harus dimulai sejak dini. Keberhasilan pendidikan karakter pada tahap ini akan menjadi dasar untuk membentuk kepribadian peserta didik di jenjang pendidikan berikutnya dan dalam kehidupan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, peran sekolah saat ini sangat penting untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Disiplin merupakan karakter yang sangat dibutuhkan agar sekolah menjadi lembaga pembentukan diri yang handal. Tanpa adanya kedisiplinan, sekolah hanya akan menjadi tempat terjadinya berbagai konflik yang dapat menyebabkan kekacauan yang tidak diinginkan.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, karakter disiplin tidak hanya tumbuh dan berkembang pada individu manusia, tetapi juga pada organisasi atau institusi pendidikan. Karakter siswa tidak akan berkembang jika sekolah itu sendiri tidak memiliki karakter yang baik. Dengan kata lain, hanya pada institusi pendidikan yang memiliki karakter yang baik, peserta didik akan tumbuh dan berkembang sebagai individu yang memiliki karakter yang baik.

Pembinaan karakter disiplin siswa di sekolah dasar tidak dapat terlepas dari peran guru. Guru harus mampu menanamkan disiplin siswa, terutama disiplin diri dan mengembangkan pola perilaku yang baik, meningkatkan standar perilaku, dan menerapkan aturan sebagai sarana untuk menegakkan disiplin. Dalam mendisiplinkan peserta didik, perlu mengedepankan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu sikap demokratis. Oleh karena itu, peraturan disiplin harus didasarkan pada prinsip "dari, oleh, dan untuk siswa", sementara guru harus memberikan contoh yang baik melalui prinsip *tut wuri handayani* atau memberikan teladan.

Perilaku indisipliner yang terjadi di sekolah menunjukkan adanya masalah serius dalam hal pendidikan karakter, terutama dalam karakter disiplin. Munculnya

perilaku tidak disiplin mengindikasikan bahwa disiplin hanya sebatas pengetahuan yang tidak berdampak positif terhadap perubahan perilaku sehari-hari siswa. Seharusnya, sekolah membantu siswa untuk mengenali, memahami, menginternalisasi, dan berupaya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Lickona dalam Listyarti, sekolah merupakan tempat yang ideal untuk menanamkan pendidikan karakter, termasuk karakter disiplin.¹⁴ Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang teratur dan patuh terhadap aturan dan peraturan. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa, dapat dilihat dari data mengenai tingkat kepatuhan atau pelanggaran siswa terhadap tata tertib tersebut.

Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah memiliki fokus utama dalam pembinaan karakter disiplin siswa, dan upaya ini diterapkan melalui program pembinaan kedisiplinan yang terencana. Program ini dijalankan dengan dukungan sistem informasi berbasis aplikasi yang dikenal sebagai Attitude Record. Aplikasi ini telah membantu manajemen sekolah dalam mengambil keputusan terkait pembinaan kedisiplinan dengan data yang lengkap dan akurat yang tersedia secara berkala, baik mingguan, bulanan, maupun tahunan. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat secara efisien memantau perkembangan kedisiplinan siswa, mengambil tindakan yang tepat, dan mengadaptasi strategi yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter siswa yang disiplin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain menu aplikasi *attitude record* dalam manajemen sistem informasi kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?

¹⁴ Retno, *Pendidikan karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.8

2. Bagaimana Perencanaan sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?
3. Bagaimana Pengorganisasian sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?
4. Bagaimana Pengarahan sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?
5. Bagaimana Pengawasan sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis desain menu aplikasi *attitude record* sebagai manajemen sistem informasi kedisiplinan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah.
2. Untuk menganalisis Perencanaan sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?
3. Untuk menganalisis Pengorganisasian sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?
4. Untuk menganalisis Pelaksanaan sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?
5. Untuk menganalisis Pengawasan sistem informasi kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah ?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat. Secara garis besar manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga pada perkembangan ilmu manajemen sistem informasi pendidikan, terutama dalam konteks yang membahas "Manajemen Sistem Informasi Kedisiplinan Siswa Berbasis Aplikasi Attitude Record." Dengan demikian, hasil dari penelitian ini

memiliki potensi untuk memberikan wawasan baru yang berharga dalam mengembangkan pemahaman dan praktik manajemen sistem informasi pendidikan yang lebih efektif dan terkini.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memiliki potensi untuk melengkapi pemahaman dan pengetahuan seputar pengembangan sistem informasi manajemen, khususnya dalam konteks program pembinaan kedisiplinan siswa, serta memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan diri dalam penyusunan karya ilmiah di bidang ini.

b. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai masukan bagi Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah Kabupaten Bandung, serta menjadi contoh bagi lembaga lain atau sekolah lain. Khususnya memberikan sumbangan pemikiran bagi kepala Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kabupaten Bandung untuk menerapkan manajemen sistem informasi dalam pembinaan perencanaan program pembinaan kedisiplinan siswa.

c. Bagi umum

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi berharga dalam mendalami kajian mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam program pembinaan kedisiplinan siswa..

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang manajemen informasi sistem kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah. Penelitian ini didasarkan pada teori-teori dan konsep-konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli di bidang manajemen pendidikan, teknologi informasi, dan kedisiplinan siswa.

Dalam konteks manajemen pendidikan, teori-teori yang relevan termasuk teori manajemen sekolah yang menekankan pentingnya penggunaan sistem

informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan efektivitas sekolah. Menurut Eti Rochaeti, sistem informasi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan manajemen pendidikan, termasuk dalam hal pengelolaan kedisiplinan siswa¹⁵. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat membantu sekolah dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data kedisiplinan siswa dengan lebih efisien.

Dalam kerangka pemikiran penelitian ini, Grand Teori Manajemen Informasi Sistem yang dikemukakan oleh Gordon B. Davis pada tahun 2001 dapat menjadi landasan yang kuat untuk memahami peran manajemen informasi sistem dalam konteks manajemen kedisiplinan siswa berbasis aplikasi *attitude record* di Sekolah Dasar Islam Al Amanah.

Gordon B. Davis mendefinisikan Manajemen Sistem Informasi sebagai sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi¹⁶. Dalam penelitian ini, konsep ini dapat diaplikasikan sebagai berikut:

1. Sistem Manusia atau Mesin: Aplikasi *attitude record* dan sistem informasi secara keseluruhan dapat dianggap sebagai bagian dari "mesin" yang digunakan untuk mengelola data dan informasi terkait kedisiplinan siswa. Manusia, dalam hal ini, adalah pengguna dan pengelola sistem yang berperan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penggunaan informasi.
2. Integrasi: Konsep "terpadu", pentingnya integrasi berbagai elemen sistem informasi. Dalam konteks penelitian ini, integrasi antara aplikasi *attitude record*, data kedisiplinan siswa, pengawasan, dan pengarahan menjadi kunci dalam manajemen kedisiplinan yang efektif.
3. Menyajikan Informasi: Tujuan utama dari sistem informasi adalah menyajikan informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan fungsi operasi manajemen. Aplikasi *attitude record* berperan dalam menyajikan

¹⁵ Eti Rochaeti, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h.3

¹⁶ Davis, Gordon B., *Management Information Systems: Conceptual Foundation Structure and Development*, PT (Jakarta: Prenhalindo: 2001), h.6.

informasi mengenai perilaku siswa dan tingkat kedisiplinan kepada pemangku kepentingan, seperti pengawas dan pengajar.

4. Fungsi Operasi Manajemen: Dalam penelitian ini, fungsi operasi manajemen mencakup manajemen kedisiplinan siswa. Sistem informasi, termasuk aplikasi *attitude record*, berperan dalam mendukung pengelolaan dan perbaikan kedisiplinan siswa.

Selain itu, teori kedisiplinan dari Dian Ibung juga memberikan pemahaman yang penting tentang sifat dan konsep kedisiplinan siswa.¹⁷ Teori ini mengklasifikasikan kedisiplinan menjadi dua bentuk: ketertiban eksternal yang datang dari luar diri individu, dan disiplin internal yang muncul dari kesadaran dan dorongan dari dalam diri individu.

Kedua teori ini menjelaskan bagaimana aplikasi *attitude record* sebagai bagian dari manajemen informasi sistem membantu menciptakan ketertiban eksternal dengan catatan disiplin siswa yang akurat, serta bagaimana melalui pengawasan dan pengarahan yang efektif, disiplin internal dapat ditingkatkan dengan mendorong kesadaran dan partisipasi siswa dalam mengikuti peraturan sekolah.

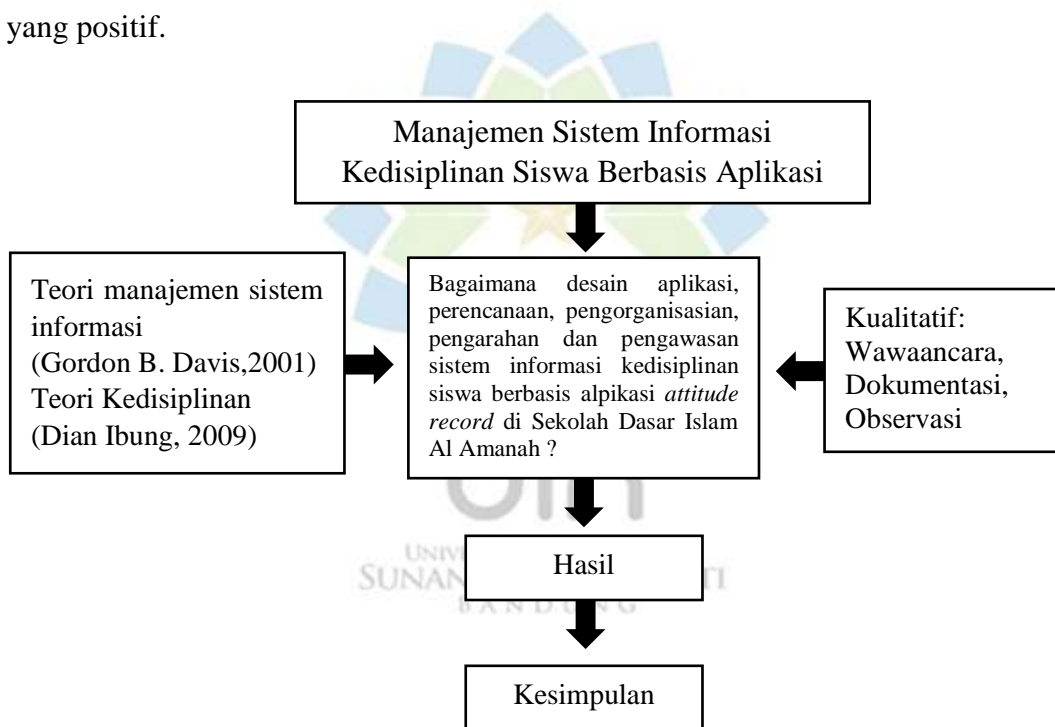
Dengan demikian, penelitian ini akan menggabungkan teori manajemen informasi sistem dan teori kedisiplinan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana implementasi aplikasi *attitude record* dan manajemen sistem informasi berperan dalam mencapai tujuan manajemen kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar Islam Al Amanah.

Selain itu, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah dan rekan-rekan menyoroti signifikansi dari peranan pengawasan dan pengarahan dalam mencapai tingkat kedisiplinan siswa yang optimal.¹⁸ Temuan tersebut menegaskan

¹⁷ Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak (Panduan bagi Orang Tua untuk Membimbing Anaknya Menjadi Anak yang Baik)*, (Jakarta: Gramedia, 2009),

¹⁸ Siti Anisah dkk, "Pengawasan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah aliyah hidayatul mubtadiin kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan tahun pelajaran 2020/2021", *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* (Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2021), h. 115

bahwa aspek pengawasan yang tepat dan bimbingan yang efektif memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam membentuk kedisiplinan yang kokoh pada siswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengawasan yang cermat dan arahan yang terarah memiliki kemampuan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang norma-norma perilaku yang diharapkan, sekaligus memberikan konteks yang mendukung mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan. Oleh karena itu, studi ini mengamplifikasi kebutuhan akan pendekatan holistik yang melibatkan interaksi antara pengawas (tim manajemen), pengajar, dan siswa sebagai fondasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan kedisiplinan yang positif.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran (Dibuat oleh modifikasi sendiri)

Dengan menggabungkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dari para ahli serta pendekatan penelitian yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi sistem informasi berbasis aplikasi *attitude record* dalam manajemen kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan

dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang bermanfaat bagi sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi *attitude record* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memperdalam kajian mengenai aplikasi sistem informasi manajemen dalam pembinaan perencanaan program pembinaan kedisiplinan siswa, telah dikaji beberapa pustaka yang relevan dengan mendukung peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mohammad afif Saputra dan Soedjarwo (2021).¹⁹ Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang SMA”.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi mobile di sekolah merupakan langkah yang positif dan relevan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Dengan sistem informasi yang baik, sekolah dapat meningkatkan efektivitas operasional, kualitas pendidikan, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Hal ini juga membantu persiapan generasi muda untuk menghadapi tantangan era digital yang terus berkembang.

2. Badrudin dan Rayan Nurdin (2019).²⁰ Melakukan penelitian dengan judul SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis *CMS Wordpress*.

Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah bahwa penggunaan sistem informasi manajemen kurikulum (MIS) berbasis *WordPress CMS* telah berhasil memfasilitasi akses ke kurikulum bagi mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan di program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. Studi ini juga membahas perencanaan,

¹⁹ Mohammad Afif Saputra dan Soedjarwo, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang SMA”. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021*, h. 361

²⁰ Barudin dan Rayan, “SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress”. *JURNAL TA'DIB, Vol 22 (1), 2019, (Januari-Juni)*, h.1

implementasi, dan evaluasi sistem, serta konsep desain model MIS kurikulum. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus MIS kurikulum.

3. Fifi Nur Himatus Sa'adah, dkk., (2021).²¹ Melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah”.

Penelitian ini didasarkan pada temuan lapangan bahwa sistem informasi Manajemen di sekolah tersebut masih belum maksimal, sehingga keputusan-keputusan yang diambil oleh kepala sekolah tidak maksimal karena data terarsip secara parsial dan tidak terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan sistem informasi manajemen yang baik, maka keputusan yang diambil oleh kepala sekolah dalam kebijakan program sekolah menjadi lebih tepat dan valid.

4. Rina Wati dan Suyono (2019).²² Melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System) Penilaian Kedisiplinan Siswa Menggunakan Metode Topsis (Studi Kasus: SMK Ma'arif Sukoharjo)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dihadapi kepala sekolah SMK Ma'arif Sukoharjo untuk menentukan penilaian kedisiplinan siswa karena jumlah siswa yang banyak. Maka dibangunlah sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS (*Metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan dapat memudahkan penilaian kedisiplinan siswa dan dengan metode TOPSIS keputusan yang diambil menjadi mudah.

5. Yoyo Zakaria Ansori (2020).²³ Melakukan penelitian dengan judul “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar”.

²¹ Fifi Nur Himatus Sa'adah, dkk., “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Smk Islam Al-Khoiriyah”, *Jurnal Al-Miskawaih*, (Volume 2 Nomor 1 Edisi Mei 2021), h.16

²² Rina Wati dan Suyono, “Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) Penilaian Kedisiplinan Siswa Menggunakan Metode Topsis (Studi Kasus: SMK Ma'arif Sukoharjo)”, *Expert – Jurnal Management Sistem Informasi dan Teknologi*, (Volume 09, Nomor 01, Juni 2019), h. 16

²³ Yoyo Zakaria Ansori, “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Elementaria Edukasia Volume 3 No 1 Tahun 2020*, Hal.126

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan karakter sejak usia sekolah dasar, sebab kedisiplinan yang tertanam sejak dini akan membawa dampak pada terwujudnya kedisiplinan kelak ketika siswa beranjak dewasa dan bermasyarakat, akan tetapi menurut peneliti harapan tersebut tidak dapat terwujud jika guru sebagai pendidik tidak memberikan keteladanan kedisiplinan itu sendiri sebagaimana yang ditemukan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat berperan sebagai pendidik dan suri tauladan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa.

6. Ayunda Windiyani, dkk., (2021).²⁴ melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran dari dampak pembelajaran di rumah pada saat pandemi Covid 19, dimana para siswa tidak mendapatkan pendidikan karakter kedisiplinan sebagaimana biasa dilakukan di sekolah ketika pembelajaran Offline. Sementara itu, guru tetap berkewajiban memberikan pendidikan kedisiplinan ditengah keterbatasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman pendidikan karakter yang dilakukan guru selama pembelajaran dilakukan online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara untuk menanamkan kedisiplinan semasa belajar online dilakukan dengan ketegasan terhadap pengerjaan tugas tugas siswa yang diberikan oleh guru.

7. Muhammad Sobri, dkk., (2019).²⁵ melakukan penelitian dengan judul “Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah”

²⁴ Ayunda Windiyani, “Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021). h.6120

²⁵ Muhammad Sobri, dkk., “Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah”. *Jurnal Pendidikan IPS* (Volume 6, No 1, Maret 2019), h.61

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penguatan karakter disiplin berdasarkan alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh warga masyarakat bertentangan dengan norma kedisiplinan. Hal ini tidak sesuai dengan harapan dari tujuan pendidikan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin dibangun oleh kultur sekolah seperti tata tertib sekolah, upacara dan nilai-nilai yang diyakini dan dianut oleh sekolah itu.

8. Inten Maharany Nirhan (2021).²⁶ Melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Analisis Kepemimpinan Sekolah di SMP Negeri 8 Palopo)”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan karakter di sekolah untuk mengatasi dampak globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin dapat dengan baik diterapkan di sekolah dan di tempat tinggal dengan menerapkan strategi fungsi manajemen kepala sekolah dengan baik.

9. Rian Anugrah Firmanto (2017).²⁷ Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”.

Kesimpulan dari penelitiannya adalah manajemen siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas keagamaan siswa di madrasah. MTs Unggulan Nuris Jember sebagai sebuah madrasah yang berada di bawah naungan pesantren, sangat mengutamakan penanaman nilai-nilai Ahl al-Sunnah wa al-Jama’ah (Aswaja). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, masih terdapat ketidakseimbangan antara perkembangan intelektual dan akhlak peserta didik di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan sebagai salah satu bidang operasional di sekolah sangat diperlukan perannya, utamanya dalam

²⁶ Inten Maharany Nirhan, “*Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*” (Studi Analisis Kepemimpinan Sekolah di SMP Negeri 8 Palopo)” (Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo : 2021).

²⁷ Rian Anugrah Firmanto, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* (Vol. 11; No. 01; 2017), h.12

meningkatkan kualitas beragama siswa. Sekolah harus memiliki tanggung jawab dan tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjaga dan meningkatkan kesehatan baik jasmani maupun rohani peserta didik dan memberikan rasa aman pada siswa selama siswa belajar di sekolah. Dalam hal ini, penting untuk menerapkan teknik kontrol eksternal dan pembiasaan untuk menumbuhkan disiplin siswa.

10. Pramesti Arumingtyas,(2021).²⁸ “Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites”.

Hasil dari penelitiannya adalah bahwa kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh (BDR) melalui media pembelajaran online seperti Google Sites dan alat evaluasi digital seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, dan Menti Meter. Penelitian ini juga menekankan pentingnya sikap disiplin dalam belajar sebagai kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari sepuluh hasil penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan serta posisi peneliti sebagai berikut:

- a. Persamaan dari kelima penelitian diatas adalah memiliki fokus variable kajian yang sama, yakni upaya meningkatkan karakter kedisiplinan siswa.
- b. Perbedaan dari kelima penelitian diatas adalah : Pertama, lokasi penelitian; Peneliti mengambil lokasi di kabupaten Bandung. Kedua, lembaga pendidikan; Peneliti mengambil lokasi Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah. Kemudian metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian dengan rumusan masalah yang berbeda.
- c. Kebaruan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah sebagai lokus penelitian belum pernah diteliti di penelitian sebelumnya dalam penelitian dengan tema pengembangan aplikasi dan kedisiplinan. Kedua, Penelitian berfokus pada penggunaan aplikasi yang

²⁸ Pramesti Arumingtyas, “Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites”. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021)

membangun sistem informasi manajemen kedisiplinan, yaitu aplikasi *attitude record* yang digunakan oleh sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Terakhir, penelitian dengan judul ini belum pernah dilakukan di lingkungan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. Definisi Operasional

1. Manajemen Sistem Informasi

Manajemen Sistem Informasi adalah suatu entitas terpadu yang melibatkan baik unsur manusia maupun teknologi, dengan tujuan menyediakan informasi yang mendukung pelaksanaan fungsi operasional manajemen serta proses pengambilan keputusan dalam konteks suatu organisasi.

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merujuk pada tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Ini menggambarkan sejauh mana siswa mematuhi aturan-aturan ini. Dalam konteks ini, tata tertib adalah kumpulan peraturan yang ditetapkan untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan tertib di sekolah. Ketertiban, di sisi lain, mencerminkan tingkat kepatuhan seseorang terhadap peraturan tersebut, dan bisa dipengaruhi oleh faktor internal (kesadaran dan dorongan dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (dorongan dari luar diri individu).

3. Aplikasi *Attitude Record*

Aplikasi *Attitude Record* merupakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Amanah untuk mencatat dan mengelola data pelanggaran tata tertib siswa. Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan informasi yang praktis mengenai tingkat disiplin siswa terkait dengan aturan sekolah. Implementasi perangkat lunak ini melibatkan bahasa pemrograman *Java* serta database *MySQL*.